

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

1. Variabel Tergantung : kecenderungan depresi.
2. Variabel Bebas : self esteem.
3. Variabel Sertaan : tipe kepribadian A.
4. Variabel Kontrol : jenis kelamin.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecenderungan Depresi.

Adalah suatu gangguan kejiwaan yang ditandai oleh berbagai macam perasaan seperti sedih, tertekan, apatis, kelelahan, keinginan untuk menarik diri dari pergaulan, konsep diri yang negatif, kesulitan tidur, kehilangan nafsu makan, perasaan tidak berdaya, tidak ada harapan. Kecenderungan depresi ini diungkap dengan angket yang penulis susun sendiri berdasarkan gejala-gejala depresi yang telah disebutkan dan dirangkum sendiri.

2. Self Esteem

Adalah persepsi dari seseorang tentang keberadaan dirinya sendiri dalam hubungannya dengan orang lain di sekitarnya dan sejauh mana ia merasa dirinya berharga bagi orang lain. Tinggi rendahnya self esteem diungkap dengan alat ukur yang merupakan adaptasi dari Self Esteem Inventory, yang disusun oleh Coopersmith.

3. Tipe kepribadian A.

Adalah suatu pola kepribadian yang secara umum digambarkan memiliki sifat senang bersaing, tidak sabaran, tidak suka terlambat, mempunyai dorongan yang kuat untuk berusaha keras, mempunyai tingkat ambisi yang tinggi, nada bicaranya tergesa-gesa dan meledak-ledak, percaya bahwa semua pekerjaan dapat dilaksanakannya secara serentak, senang memperoleh penghargaan. Tipe kepribadian A ini diungkap dengan angket tipe kepribadian A yang disusun berdasarkan landasan teori bab III dan sebagian aspek angket tipe A dari Setiari (1993).

4. Jenis kelamin

Jenis kelamin dari populasi yang akan dipakai di dalam penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan. Hal ini berdasarkan asumsi dari banyak penelitian bahwa kecenderungan depresi lebih banyak menyerang perempuan. Jenis kelamin ini dapat dilihat dari angket identitas diri.

C. Populasi dan Subyek Penelitian

Menurut Mantra dan Kasto (1988), populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Sehubungan dengan hal ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah individu yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berusia 17 - 22 tahun, karena menurut Oliver dan Burkham (1979) dalam penelitiannya tentang depresi pada remaja, kasus-kasus depresi banyak ditemukan pada usia

tersebut.

2. Berjenis kelamin perempuan, karena menurut beberapa penelitian seperti yang telah dilakukan oleh Sue dkk (1990) penderita depresi lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan.

3. Masih duduk di bangku SLA pada saat penelitian ini dilakukan.

Lebih lanjut sehubungan dengan populasi yang akan diambil dalam penelitian ini, maka tehnik pengambilan sampel yang akan dipergunakan adalah simple random sampling yaitu tehnik pengambilan sampel dengan menentukan secara acak sebagian dari anggota populasi yang akan dijadikan subyek penelitian (Hadi, 1991). Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMA Kebon Dalem Semarang kelas III, dan siswi SMA Theresiana II kelas III. Populasi yang dipilih adalah SMA Swasta dan bukannya SMA Negeri, dengan asumsi bahwa siswa pada SMA Swasta relatif lebih banyak menghadapi masalah seperti masalah biaya sekolah yang tinggi, penyesuaian diri dalam pergaulan antara kelompok golongan ekonomi atas dan kelompok golongan ekonomi menengah, serta masalah persaingan antara siswa.

D. Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mendapatkan data usia dan jenis kelamin, penulis mempergunakan daftar identitas diri dari subyek. Sedangkan untuk mendapatkan data-data variabel tergantung,

variabel bebas dan variabel serataan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini, penulis mempergunakan tiga macam alat ukur yang masing-masing akan mengukur variabel-variabel yang telah disebutkan di atas. Berhubungan dengan alat ukur yang akan dipergunakan, berikut ini akan dijelaskan ketiga macam alat ukur tersebut.

1. Data kecenderungan depresi. Penulis mempergunakan alat ukur kecenderungan depresi yang penulis susun sendiri.

2. Data Self Esteem. Untuk mendapatkan data mengenai self esteem ini, penulis mempergunakan alat ukur Self Esteem Inventory yang disusun oleh Coopersmith. Angket Self Esteem Inventory ini terdiri dari dua bentuk yaitu bentuk panjang yang terdiri dari 50 butir aitem dan untuk digunakan pada usia 10 - 12 tahun serta bentuk pendek yang merupakan revisi dari SEI bentuk panjang dan terdiri atas 25 butir item yang dapat digunakan untuk segala usia. Menurut Robinson dan Shaver (1974), korelasi antara skala bentuk panjang dengan skala bentuk pendek adalah 0.95. Dan yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket Self Esteem Inventory bentuk pendek.

Angket SEI bentuk pendek ini merupakan pernyataan-pernyataan singkat yang memberikan dua pilihan jawaban yaitu like me dan unlike me dan dibedakan menjadi dua kelompok pernyataan, yaitu kelompok pernyataan positif (favorable) yang terdiri dari delapan butir, yaitu butir nomer 4, 5, 8, 10, 14, 19, 20, dan 24 dan kelompok pernyataan negatif (unfavorable) yang terdiri

dari 17 butir, yaitu nomer 1, 2, 3, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 22, 23, dan 25.

Namun dalam penelitian ini, pilihan jawaban akan dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban, dimana sekor bergerak antara 1 sampai 4. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan dari pilihan dua jawaban.

3. Data Tipe Kepribadian A. Untuk mendapatkan data tentang tipe kepribadian ini, penulis mempergunakan angket tipe kepribadian A yang disusun berdasarkan landasan teori pada bab II dan dari sebagian aspek angket kepribadian tipe A yang disusun oleh Adi Setiari. Aspek-aspek yang diungkap dalam angket tipe kepribadian A ini adalah dorongan prestasi tinggi, perilaku agresif (baik verbal atau non verbal), kompulsif untuk bekerja berlebihan dan secara cepat. Dalam angket ini, penulis melakukan perbaikan pada sekor aitem. Dari yang semula memberikan hanya dua pilihan jawaban, diubah menjadi empat pilihan jawaban, sehingga sekor bergerak dari satu sampai empat. Dengan diberikan empat pilihan jawaban alternatif ini, memungkinkan subyek bisa lebih leluasa memberikan pilihan jawaban lain yang mereka anggap lebih sesuai dengan keadaan diri mereka dibandingkan bila mereka hanya diberi dua pilihan jawaban saja.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.

1. Uji Validitas alat ukur

Azwar (1988) mendefinisikan validitas alat ukur

sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Dalam hal ini alat ukur hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat apabila ada sesuatu yang diukurnya, sehingga untuk dikatakan valid maka alat ukur harus mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Menurut Ancok (1985) cara yang paling banyak digunakan untuk mengetahui validitas suatu alat ukur adalah dengan cara mengkorelasikan nilai yang diperoleh setiap aitem dengan skor total haruslah signifikan, dan untuk memperoleh koefisien korelasi dengan skor totalnya dipergunakan teknik korelasi Moment Tangkar Pearson (Ancok, 1985) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N - (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = Sekor aitem

Y = Sekor Total

N = Jumlah Subyek

r_{xy} = koefisien korelasi aitem dengan total

Untuk menghindari terjadinya over estimate, rumus korelasi tersebut perlu dikoreksi dengan menggunakan teknik Part Whole (Ancok, 1985) sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{r_{xy} (SD_y) (SD_x)}{\sqrt{[(SD_y + SD_x) - 2(r_{xy})(SD_y)(SD_x)]}}$$

Keterangan :

r_{pq} = koefisien korelasi setelah dikoreksi.

SD_y = Standart deviasi total.

SD_x = standart deviasi aitem.

r_{xy} = koefisien korelasi XY.

Untuk memudahkan perhitungan validitas ini penulis mempergunakan alat bantu komputer dengan program Seri Program Statistik (SPS) program analisis kesahihan butir Edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (1987) reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.

Ancok (1985) berpendapat bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana alat pengukur dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama.

Pengujian terhadap reliabilitas aitem-aitem valid alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan teknik uji reliabilitas analisis varians yang dikembangkan oleh Hoyt. Menurut Masrun (1976) dengan mempergunakan teknik analisis varians ini maka hasil pengukuran dianggap sebagai data hasil eksperimen yang dibentuk desainnya adalah dua klasifikasi tanpa ulangan. Klasifikasi pertama merupakan subyek atau kasus, sedangkan klasifikasi kedua adalah butir atau aitem. Adapun rumus tehnik Analisis Hoyt tersebut adalah sebagai berikut (Hadi, 1988) :

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan :

r_{tt} = koefisien reliabilitas alat ukur
 MK_i = kuadrat rerata interaksi antara subjek dan aitem
 MK_s = kuadrat rerata antar subjek.

Untuk mempercepat pengujian terhadap reliabilitas alat ukur, penulis menggunakan komputer dengan program seri statistik (SPS) program uji keandalan Hoyt-KR, edisi Sutrisno Hadi dan Seno Pamardiyanto, Universitas Gadjah Mada.

F. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yang bermaksud mencari hubungan antara self esteem sebagai variabel bebas dengan kecenderungan depresi sebagai variabel tergantung, dan juga antara tipe kepribadian A sebagai variabel sertaan dengan kecenderungan depresi sebagai variabel tergantung, maka teknik analisa yang digunakan adalah teknik korelasi, sedangkan karena data yang diperoleh dari ke dua variabel bersifat interval dan dengan disertai variabel sertaan yang juga datanya bersifat interval maka teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi parsial jenjang pertama yang rumusnya sebagai berikut :

Untuk membuktikan hipotesis I

$$r_{y1-2} = \frac{r_{y1} - (r_{y2})(r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

- r_{y1-2} = korelasi antara x_1 dengan y dengan mengendalikan x_2
- r_{y-1} = korelasi antara x_1 dan y
- r_{y-2} = korelasi antara x_2 dan y
- r_{1-2} = korelasi antara x_1 dan x_2

Untuk membuktikan hipotesis II

$$r_{y2-1} = \frac{r_{y2} - (r_{y1})(r_{21})}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{21}^2)}}$$

Keterangan :

- r_{y2-1} = korelasi antara x_2 dengan y dengan mengendalikan x_1
- r_{y-1} = korelasi x_1 dan y
- r_{y-2} = korelasi x_2 dan y
- r_{1-2} = korelasi x_1 dan x_2

